

RINGKASAN

“Optimalisasi Produktivitas *Crushing* Dan *Conveying* Dari *Lime Stone Crusher* III B Untuk Memenuhi Target Produksi Batu Kapur PT. Semen Padang Di Bukit Karang Putih, Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang”

Oleh:

**Aprillia Utari
16080012/2016**

PT. Semen Padang melakukan penambangan batu kapur di Bukit Karang Putih dengan metode tambang terbuka (*quarry*). Pada proyek akhir ini penulis membahas tentang *crushing* dan *conveying* dari LSC III B untuk memenuhi target produksi batu kapur, dimana prosedur dari pengoperasiannya adalah penumpahan material pada *hopper crusher* lalu *feeder* di dasar *hopper* akan mengumpan batu kapur ke *roller* dengan kecepatan konstan, selanjutnya *roller* terus menghantarkan material untuk masuk ke *hammer crusher*, setelah proses peremukan selesai maka material akan masuk ke penyaringan (*grate bar*) yang berukuran 50 mm baru setelahnya material batu kapur dikirim ke *storage* dengan *belt conveyor* untuk diproses selanjutnya di pabrik PT. Semen Padang. Berdasarkan pengamatan di lapangan, pelaksanaan kegiatan mengalami sedikit permasalahan, ini dikarenakan belum tercapainya target produksi pada bulan Juni yaitu 386.000 ton untuk LSC III B. Untuk memenuhi target produksi tersebut agar perusahaan dapat memproduksi semen sesuai targetnya dan tidak mengalami kerugian, maka hal yang harus dilakukan melalui alternatif perbaikan, yaitu dengan cara meningkatkan jam kerja efektif *crusher*, mengurangi waktu *standby* pada *crusher*, dan meningkatkan perawatan pada *crusher* dan *belt conveyor*. Setelah dilakukan pengoptimalan, produksi batu kapur di LSC III B meningkat dari 304.643 ton menjadi 392.382 ton.

Kata kunci: *crusher*, *belt conveyor*, jam kerja, produksi